

ABSTRAK

Harga diri rendah merupakan gejala dari skizofrenia. Pasien dengan harga diri rendah cenderung putus asa, merasa dirinya tidak berguna dan pesimis. Jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi mencederai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien harga diri rendah dengan tambahan penerapan terapi suportif di ruang kenari RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada 1 pasien yaitu Tn. W dengan diagnosa medis skizofrenia dengan masalah keperawatan harga diri rendah. Penelitian dilakukan di Ruang Kenari RSJ Menur Surabaya pada bulan November 2016 selama 10 hari. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Hasil yang didapat selama diberikan asuhan keperawatan dengan tambahan terapi suportif pada pasien harga diri rendah, pemberian dukungan sosial mampu merubah pikiran irrasional menjadi rasional dan dapat meningkatkan konsep diri pada hubungan di lingkungan sekitarnya.

Simpulan laporan akhir profesi ini adalah terapi suportif dapat menolong Tn. W untuk menjelaskan konsep dirinya dan hubungan dengan orang lain melalui keterbukaan. Disarankan kepada terapis untuk melanjutkan terapi suportif dan memasukkannya kedalam jadwal kegiatan pasien.

Kata kunci : Harga Diri Rendah, Terapi Suportif